

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil penelitian terkait dengan kecukupan porsi konsumsi makan yang meliputi makanan pokok, lauk pauk (hewani dan nabati), sayuran dan buah-buahan serta susu. Selain itu, hasil penelitian juga memaparkan tingkat kecukupan gizi harian anak sekolah di “Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu” Indramayu.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah *cross-sectional* karena penulis ingin mengetahui data dalam satu kali pengukuran dalam waktu yang bersamaan pada anak sekolah

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini diantaranya dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

Partisipan	Jumlah	Keterangan
Kepala Komunitas SDHBBSI	1 Orang	Memberikan perizinan kepada penulis untuk meneliti status gizi dan konsumsi makan anak sekolah Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu
Orang Tua Anak Usia Sekolah SDHBBSI	9 Orang	Memberikan informasi terkait konsumsi makan keluarga khususnya anak-anaknya
Anak Usia 7-12 tahun SDHBBSI	9 Orang	Menjadi sampel penelitian yang dilakukan penulis.
Total		19 Orang

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah anak usia sekolah “Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu”. Jumlah populasi anak adalah 9 orang, dengan rincian pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Populasi Anak Usia Sekolah SDHBBSI

Jumlah Anak Laki-Laki	Jumlah Anak Perempuan	Total
2	7	9
Total Keseluruhan		9

2. Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan yang ditentukan (Sugiyono, 2013). Teknik *sampling purposive* dikarenakan penulis menentukan beberapa kriteria inklusi pada penelitian yaitu anak berusia 7-12 tahun serta merupakan anak dari orangtua penganut anggota “Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu” Indramayu berjumlah 9 orang.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dan wawancara *food recall* 2x24 jam. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah formulir pengukuran Antropometri dan formulir *food recall* 2x24 jam.

Formulir pengukuran antropometri merupakan tabel yang berisi kolom nama responden, umur responden, jenis kelamin responden, berat badan dan tinggi badan responden. Pada pengukuran antropometri penulis menggunakan ukuran tubuh anak usia sekolah dengan indeks berat badan (BB) dapat diukur menggunakan timbangan berat badan yang mempunyai ketelitian 0,1 kg dan tinggi badan (TB) dapat diukur dengan menggunakan *microtoise* yang mempunyai ketelitian 0,1 cm.

Formulir *Food recall* 2x24 jam merupakan tabel yang terdiri dari nama responden, umur responden, jenis kelamin, serta kolom yang terdiri dari waktu makan, menu makan, bahan makanan, teknik pengolahan dan ukuran rumah tangga. Pada wawancara *food recall* 2 x 24 jam peneliti menggunakan alat bantu yaitu buku foto gambar makanan yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI agar mempermudah gambaran ukuran makanan yang dikonsumsi oleh responden.

F. Prosedur Penelitian

Tahapan dalam penelitian yang dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan.

1. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
2. Penyusunan proposal penelitian
3. Pelaksanaan seminar proposal
4. Penyusunan BAB I, BAB II dan BAB III
5. Penyusunan instrument penelitian
6. Pelaksanaan seminar desain
7. Bimbingan dan revisi draft penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Proses Perizinan

Perizinan yang dilakukan diantaranya mengurus perizinan yaitu surat izin penelitian dan melakukan wawancara kepada Humas kelompok masyarakat “Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu” Indramayu.

2. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan yang dilakukan adalah melakukan pendekatan serta wawancara ke pendopo Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu dan menggali informasi terkait data orang tua, data anak sekolah, dan jumlah anak sekolah.

3. Tahap Pengambilan Data

1. Melakukan pengambilan data responden dimulai pada 2 Juli sampai 6 Juli 2020. Pengambilan data diantaranya adalah nama orang tua, nama anak, usia, jenis kelamin, tanggal lahir, bulan lahir dan tahun lahir anak. Data tersebut diperoleh dengan wawancara langsung dan mengisi lembar formulir identitas responden oleh peneliti kepada orangtua anak sekolah pengikut Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu.
2. Mengukur berat badan anak-anak menggunakan timbangan digital dan mengukur tinggi badan anak-anak menggunakan *microtoise*.

Pengukuran ini dilakukan sebanyak 2 kali pada setiap anak agar mendapatkan hasil yang akurat. Apa bila terdapat perbedaan hasil pengukuran pertama dan kedua maka dilakukan kembali pengukuran.

3. Melakukan wawancara *food recall* untuk mengetahui konsumsi anak sekolah selama hari sekolah dan hari libur. Data diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan formulir *food recall 2x24 jam* kepada Ibu atau ayah responden. *Food recall* hari pertama dilakaukan pada tanggal 2 Juli 2020 dan *food recall* hari kedua dilakukan pada tanggal 6 Juli 2020.

4. Pemeriksaan dan Tabulasi Data

Data yang telah terkumpul kemudian diperiksa kembali untuk verifikasi kelengkapan data yang telah diperoleh peneliti. Data yang telah terverifikasi kemudian dimasukan secara manual ke dalam *microsoft excel* untuk selanjutnya diolah.

5. Pengolahan Data Antropometri dan Status Gizi Anak

Data berat badan dan tinggi badan yang telah diperoleh dari hasil pengukuran pada anak usia sekolah di Suku Dayak Indramayu ini kemudian menjadi dasar perhitungan status gizi berdasarkan IMT/U dengan rumus simpang baku berikut ini:

$$\text{Nilai Standar Deviasi} = \frac{\text{Nilai Individual Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Sumber: Buku Saku Pemantauan Status Gizi, Kemenkes (2017)

Pada penelitian ini untuk mengolah data status gizi IMT/U menggunakan *software WHO AnthroPlus* yang akan menghasilkan data zscore BAZ atau IMT menurut umur.

a. Pengolahan Data *Food Recall 2x24 Jam*

1) Pengolahan Data Konsumsi Makan

Pada penelitian ini konsumsi makan dilihat dari aspek kuantitas atau porsi makanan yaitu jumlah atau berat makanan yang dikonsumsi oleh masing-masing responden. Analisa kecukupan konsumsi makan diperoleh dari data hasil wawancara *food recall 2x24 jam* yaitu berupa

ukuran rumah tangga (URT) kemudian dikonversikan ke dalam bahan penakar dengan satuan gram dan mililiter.

2) Pengolahan Data Kecukupan Zat Gizi

Pada pengolahan data tingkat kecukupan zat gizi maka seluruh makanan hasil *food recall* 2x24 jam yaitu berupa ukuran rumah tangga (URT) kemudian dikonversikan ke dalam satuan gram dan mililiter. Data berat bahan tersebut diinput menggunakan *software nutrisurvey*. Hasil perhitungan jumlah asupan gizi (*dietary intake*) kemudian dibandingkan dengan Tabel Angka Kecukupan Gizi (AKG).

6. Penyusunan Laporan Hasil penelitian dan Pembahasan

7. Pembuatan Simpulan

G. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan ini adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk tertulis dan sesuai sistematika serta kaidah penulisan yang telah diatur. Laporan penelitian berisi mengenai semua kegiatan penelitian yang dilaksanakan berserta hasilnya. Kemudian draft skripsi yang telah disetujui dijadikan sebagai bahan untuk melakukan ujian sidang.

H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan berupa analisa data deskriptif yang menggambarkan hasil data yang telah diperoleh yaitu data antropometri dan *food recall* 24 jam.

1. Analisa Data Status Gizi

Hasilnya disesuaikan dengan acuan kategori dan ambang batas status gizi yang ditetapkan oleh Kemenkes RI dalam Tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3. 3 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Indeks Masa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak Umur 5-18 Tahun	Gizi Buruk/Sangat Kurus	<-3 SD
	Gizi Kurang/Kurus	-3 SD sampai dengan <-2 SD
	Normal	-2 SD sampai dengan 1 SD
	Gizi Lebih/Gemuk	>1 SD sampai dengan 2 SD
	Obesitas	>2 SD

Sumber: Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, Kemenkes. (2020)

Hasil perhitungan zscore tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam kategori status gizi anak usia 5-18 tahun dengan indeks IMT/U seperti dalam Tabel 3.3 di atas jika hasil <-3 SD dalam kategori sangat kurus, -3 sampai <-2 SD dalam kategori kurus, -2 sampai 1 dalam kategori normal, >1 sampai 2 termasuk gemuk dan jika >2 maka dalam kategori obesitas.

2. Analisa Data Konsumsi Makan dan Kecukupan Gizi

a. Analisa Data Konsumsi Makan

Seluruh makanan dikonversikan seperti makanan pokok dikonversikan dalam bentuk nasi dan berat nasi, seluruh lauk hewani dalam bentuk daging sapi dan berat daging sapi, lauk nabati dalam bentuk tempe dan berat tempe, sayuran dalam bentuk wortel dan berat wortel, buah dalam bentuk pisang dan berat pisang serta susu dalam bentuk susu sapi cair dan berat susu sapi cair. Hasil konversi kemudian dihitung rata-rata, berat porsi maksimal dan minimal. Rata-rata tersebut kemudian dilakukan kategori yaitu kategori sesuai PGS dan tidak sesuai PGS seperti dalam Kurniasih dkk (2010; Mutisari, 2013).

b. Analisa Data Kecukupan Gizi

Hasil perhitungan jumlah asupan gizi (*dietary intake*) yang telah diolah dengan *Nutrisurvey* dibandingkan dengan Tabel Angka Kecukupan Gizi (AKG) seperti dalam Tabel 3.4

Tabel 3. 4 Pengelompokan tingkat konsumsi zat gizi

Tingkat Konsumsi Zat Gizi	Kelompok
$<70\%$ AKG	Defisit Berat
$70\%-79\%$ AKG	Defisit Sedang
$80\%-89\%$ AKG	Defisit Ringan
$90\%-119\%$ AKG	Cukup
$\geq 120\%$ AKG	Kelebihan

Sumber: Supariasa (2002)

Berdasarkan Tabel 3.4 maka tingkat zat gizi dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu defisit zat gizi berat apabila persentase $<70\%$ AKG, defisit sedang apabila persentase $70-79\%$ AKG, defisit ringan presentase $80-89\%$ AKG, adapun termasuk kelompok zat gizi cukup yaitu presentase $90-119\%$ AKG, sedangkan dikatakan kelompok kelebihan zat gizi bila $\geq 120\%$ AKG.